

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Hariyono Tjahjarjadi
Alamat Kantor : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor,
Jl. Jend Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Alamat Domisili sesuai KTP : APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat
Nomor Telepon Kantor : (021) 5212288
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Hariati Tupang
Alamat Kantor : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor,
Jl. Jend Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Kartini VIII Dalam No.9, Jakarta Pusat
Nomor Telepon Kantor : (021) 5212288
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk;
2. Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juli 2017
Atas nama dan mewakili Direksi



Hariyono Tjahjarjadi
Direktur Utama

Hariati, Tupang
Direktur

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7 – 78

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>30-Jun-17</u> tidak diaudit	<u>31-Des-16</u> diaudit
ASET			
Kas	2, 4	289.333.483	160.220.604
Giro pada Bank Indonesia	2, 5	4.088.934.141	3.482.023.760
Giro pada bank lain	2, 6		
Pihak berelasi		686.692	1.597.297
Pihak ketiga		64.888.094	39.286.919
		<u>65.574.786</u>	<u>40.884.216</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2, 7	9.294.630.528	5.439.470.223
Efek-efek	2, 8	3.125.122.573	2.422.291.177
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2, 9	621.476.049	419.658.419
Obligasi Pemerintah	2, 10	221.014.500	44.024.400
Pinjaman yang diberikan,	2, 11		
Pihak berelasi		12.046.728	15.064.101
Pihak ketiga		51.544.085.046	47.182.212.307
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(599.227.768)	(523.110.988)
		<u>50.956.904.006</u>	<u>46.674.165.420</u>
Tagihan derivatif	2, 18	-	1.750
Biaya dibayar dimuka	2, 12	224.763.539	156.590.322
Aset tetap - bersih	2, 13	1.296.408.010	1.277.382.898
Aset lain - lain - bersih	2, 14	721.365.089	722.389.022
TOTAL ASET		<u><u>70.905.526.704</u></u>	<u><u>60.839.102.211</u></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>30-Jun-17</u> tidak diaudit	<u>31-Des-16</u> diaudit
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas segera	2, 15	293.175.800	287.937.647
Simpanan nasabah	2, 16		
Giro			
Pihak berelasi		349.281.225	680.281.575
Pihak ketiga		3.281.979.955	2.946.619.286
		<u>3.631.261.180</u>	<u>3.626.900.861</u>
Tabungan			
Pihak berelasi		108.385.073	75.135.997
Pihak ketiga		4.806.637.330	4.240.050.855
		<u>4.915.022.403</u>	<u>4.315.186.852</u>
Deposito			
Pihak berelasi		959.126.461	635.028.243
Pihak ketiga		52.264.861.746	43.061.747.769
		<u>53.223.988.207</u>	<u>43.696.776.012</u>
Sertifikat Deposito	2, 16	2.458.166	1.482.143
Simpanan dari bank lain :	2, 17		
Giro		5.543.800	4.852.064
Interbank call money		-	455.000.000
		<u>5.543.800</u>	<u>459.852.064</u>
Liabilitas Derivatif	2, 18	-	7.800
Liabilitas pajak tangguhan	2, 19	66.940.646	64.315.378
Utang pajak	2, 19	109.264.212	74.380.021
Liabilitas imbalan kerja	2, 20	235.990.907	235.990.907
Biaya yang masih harus dibayar	2, 21	34.065.621	22.322.125
Liabilitas lain-lain	2, 22	86.805.995	59.594.910
Obligasi Subordinasi	2, 23	942.516.398	940.883.306
TOTAL LIABILITAS		<u>63.547.033.335</u>	<u>53.785.630.026</u>
Ekuitas			
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham, Modal dasar 388.256.500 saham seri A dan 21.058.717.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 Modal ditempatkan dan disetor penuh 388.256.500 saham seri A dan 4.531.079.240 saham seri B pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	1, 24	647.236.174	647.236.174
Tambahan modal disetor	2, 24	3.066.365.800	3.066.365.800
Cadangan Umum	25	86.100.000	66.100.000
Surplus revaluasi aset tetap		768.283.701	768.283.701
Saldo laba		2.830.424.737	2.553.279.356
Penghasilan komprehensif lain		(39.917.043)	(47.792.846)
TOTAL EKUITAS		<u>7.358.493.369</u>	<u>7.053.472.185</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>70.905.526.704</u></u>	<u><u>60.839.102.211</u></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT.BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	26	3.339.129.849	2.873.106.994
Beban Bunga	27	<u>(2.082.377.677)</u>	<u>(1.751.142.674)</u>
Pendapatan Bunga - neto		1.256.752.172	1.121.964.320
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan provisi dan komisi	28	4.128.800	4.120.935
Laba / (rugi) selisih kurs - neto		632.956	1.917.341
Lain-lain	28	<u>19.758.691</u>	<u>77.836.538</u>
Total Pendapatan Operasional Lainnya		24.520.447	83.874.814
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Gaji dan tunjangan	30	(306.827.787)	(284.629.510)
Umum dan Administrasi	31	(297.056.943)	(227.632.198)
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan Aset keuangan	29	(76.889.978)	(99.395.371)
Aset non produktif		98.880	-
Lain-lain	32	<u>(9.102.975)</u>	<u>(6.425.810)</u>
Total Beban Operasional Lainnya		(689.778.803)	(618.082.889)
LABA OPERASIONAL		591.493.816	587.756.245
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	33	318.434	47.113.424
Beban Non Operasional	33	<u>(135.315)</u>	<u>(2.188.592)</u>
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO		183.119	44.924.832
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		591.676.935	632.681.077
BEBAN PAJAK	19	<u>(97.758.124)</u>	<u>(83.890.648)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>493.918.811</u>	<u>548.790.429</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT.BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
LABA TAHUN BERJALAN		493.918.811	548.790.429
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :			
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	2, 8	10.501.070	8.142.896
- Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain		<u>(2.625.267)</u>	<u>(2.035.724)</u>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto		<u>7.875.803</u>	<u>6.107.172</u>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN/PERIODE BERJALAN		<u>501.794.614</u>	<u>554.897.601</u>
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2, 33	<u>100,40</u>	<u>127,49</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT.BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
per 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo Laba								
Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Surplus revaluasi aset tetap-netto	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja-neto	Keuntungan / (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	Total ekuitas
Saldo 31 Desember 2015	585.744.477	2.129.202.838	50.100.000	1.842.258.973	-	(17.560.214)	(2.673.422)	4.587.072.652
Perubahan ekuitas tahun 2015	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016	-	-	-	548.790.429	-	-	-	548.790.429
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2, 8	-	-	-	-	-	6.107.172	6.107.172
Pembentukan cadangan umum	24	-	16.000.000	(16.000.000)	-	-	-	-
Pembagian Dividen	-	-	-	(99.001.632)	-	-	-	(99.001.632)
Saldo 30 Juni 2016	585.744.477	2.129.202.838	66.100.000	2.276.047.770	-	(17.560.214)	3.433.750	5.042.968.621
Saldo 31 Desember 2016	647.236.174	3.066.365.800	66.100.000	2.553.279.356	768.283.701	(48.308.278)	515.432	7.053.472.185
Laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017	-	-	-	493.918.811	-	-	-	493.918.811
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2, 8	-	-	-	-	-	7.875.803	7.875.803
Pembentukan cadangan umum	24	-	20.000.000	(20.000.000)	-	-	-	-
Pembagian Dividen	-	-	-	(196.773.430)	-	-	-	(196.773.430)
Saldo 30 Juni 2017	647.236.174	3.066.365.800	86.100.000	2.830.424.737	768.283.701	(48.308.278)	8.391.235	7.358.493.369

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT.BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Per 30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
Arus kas dari aktivitas operasi :		
Penerimaan bunga dan komisi	3.263.618.584	2.143.321.757
Pembayaran bunga	(2.075.824.087)	(1.745.104.326)
Pendapatan operasional lainnya	20.477.696	80.319.890
Beban operasional lainnya	(557.184.252)	(486.426.124)
Pendapatan bukan operasional	140.253	164.969
Beban bukan operasional	(125.343)	(2.142.891)
Pembayaran beban Pajak penghasilan	(119.377.248)	(118.709.909)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	<u>531.725.603</u>	<u>(128.576.634)</u>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi :		
Penurunan (kenaikan) aset operasi :		
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(199.873.950)	-
Pinjaman yang diberikan	(4.359.621.783)	(6.474.675.021)
Biaya dibayar dimuka	(68.173.217)	(156.291.995)
Aset Lain-lain	644.468	(44.882.650)
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi :		
Simpanan nasabah :		
- Giro	4.360.319	582.942.141
- Tabungan	599.835.550	24.151.307
- Deposito Berjangka	9.527.212.196	3.875.316.026
- Sertifikat Deposito	976.023	(52.114.594)
Simpanan dari bank lain	(454.308.264)	998.429
Utang Pajak	56.503.313	64.495.391
Liabilitas lain-lain	39.272.236	20.174.747
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	<u>5.678.552.494</u>	<u>(2.288.462.853)</u>
Arus kas dari aktivitas investasi :		
Hasil penjualan aset tetap	10.549.916	315.279.205
Pembelian aset tetap	(85.210.269)	10.191.700
Pembelian efek-efek yang tersedia untuk dijual	(2.424.160.449)	(2.436.934.137)
Penerimaan dari efek-efek yang tersedia untuk dijual yang telah jatuh tempo	1.533.422.041	2.550.000.000
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(965.398.761)</u>	<u>438.536.768</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan :		
Pembayaran dividen	(196.773.430)	(99.001.632)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(196.773.430)</u>	<u>(99.001.632)</u>
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	4.516.380.303	(1.948.927.717)
Kas dan setara kas pada awal periode	9.222.092.635	9.448.377.425
Kas dan setara kas pada akhir periode	13.738.472.938	7.499.449.708
Kas dan Setara Kas terdiri dari :		
Kas	289.333.483	177.103.991
Giro pada Bank Indonesia	4.088.934.141	3.063.789.956
Giro pada bank lain	65.574.786	33.481.106
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	9.294.630.528	4.075.914.000
Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	149.160.655
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS	<u>13.738.472.938</u>	<u>7.499.449.708</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT. Bank Mayapada Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Bank"), berdomisili di Jakarta, didirikan pada tanggal 7 September 1989 berdasarkan akta notaris Edison Jingga, SH, pengganti dari Misahardi Wilamarta, SH. Akta Pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.25.HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi secara komersial. Bank memperoleh ijin usaha sebagai bank komersial yang diberikan oleh Kementerian Keuangan No. 342/KMK.013/1990 pada tanggal 16 Maret 1990. Bank juga memperoleh ijin kegiatan usaha sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR pada tanggal 3 Juni 1993. Bank melakukan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Anggaran dasar Bank telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir, berdasarkan akta notaris No. 114 pada tanggal 15 September 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar serta perubahan tugas, tanggung jawab dan wewenang direksi. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No.AHU-0017487.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 28 September 2016 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0113375.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 28 September 2016.

Kantor pusat Bank berlokasi di Mayapada Tower Jl. Jendral Sudirman Kav 28, Jakarta. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2017, Bank memiliki kantor cabang dan perwakilan sebagai berikut:

Cabang	=	37
Cabang Pembantu	=	85
Kantor Kas	=	4
Kantor Fungsional	=	86
Anjungan Tunai Mandiri	=	134
<i>Automatic Deposit Machine (ADM)</i>	=	1

Jumlah karyawan Bank Mayapada pada tanggal 30 Juni 2017 adalah 3.331 orang.

b. Penawaran saham Bank kepada publik

Berdasarkan keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1793/PM/1997, pada 7 Agustus 1997 Bank melakukan Penawaran Saham Perdana sejumlah 65.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp800 (Rupiah penuh) per saham. Pada 7 Agustus 1997, saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (Sekarang bernama Bursa Efek Indonesia).

Untuk meningkatkan permodalan bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan beberapa aksi kooperasi berupa Penawaran Umum Terbata (PUT) sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- (i) Pada tanggal 2 November 1999 Bank menawarkan kepada masyarakat 325 juta saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*right issue*) I dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham setelah mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam No.S-2152/PM/1999. Dari jumlah penawaran tersebut 63.256.500 saham telah diterbitkan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (ii) Pada tanggal 12 Juni 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 647.094.167 Saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1530/PM/2001. Dari jumlah penawaran tersebut 250.009.500 saham telah diterbitkan.
- (iii) Pada tanggal 25 Juni 2002, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 765.919.200 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S.1382/PM/2002. Dari jumlah penawaran tersebut 650.000.000 saham telah diterbitkan.
- (iv) Pada tanggal 12 Juni 2007, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 1.288.266.000 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S-2509/BL/2007 Dari jumlah penawaran tersebut 1.288.266.000 saham telah diterbitkan.
- (v) Pada tanggal 10 November 2010, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 515.306.400 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S-9767/BL/2010 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 515.306.400 saham telah diterbitkan.
- (vi) Pada tanggal 16 Oktober 2013, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 386.479.800 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-291/D.04/2013 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 386.479.400 saham telah diterbitkan.
- (vii) Pada tanggal 13 Januari 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 434.789.775 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-564/D.04/2014 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 434.789.775 saham telah diterbitkan.
- (viii) Pada tanggal 9 September 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 391.310.798 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-393/D.04/2015 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 391.310.798 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp1.665 (nilai penuh) per lembar saham.
- (ix) Pada tanggal 8 November 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IX dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 614.916.967 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No. S-651/D.04/2016. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 614.916.967 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp1.630 (nilai penuh) per lembar saham.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	Jumlah Saham
Penawaran Umum Perdana saham di tahun 1997	325.000.000
Penawaran Umum Terbatas saham	
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) I	63.256.500
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) II	250.009.500
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) III	650.000.000
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) IV	1.288.266.000
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) V	515.306.400
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) VI	386.479.800
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) VII	434.789.775
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) VIII	391.310.798
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) IX	614.916.967
Total	<u>4.919.335.740</u>

Hampir seluruh saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek. Tetapi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 ("Peraturan") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 tahun 1998 ("Undang-Undang") tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan ditetapkan bahwa "Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham Bank yang sahamnya dibeli oleh Warga Negara Asing dan atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham Bank yang dicatat di Bursa Efek dan yang tidak dicatatkan di Bursa Efek harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3)", sehingga Perseroan atas nama

Pemegang Saham PT Mayapada Karunia tidak akan mencatatkan sejumlah 1% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan atau sejumlah 43.044.188 (empat puluh tiga juta empat puluh empat ribu seratus delapan puluh delapan) saham.

c. Penawaran Umum Obligasi Bank Mayapada

- (i) Pada tanggal 17 Februari 2005, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No.S-347/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005. Pada tanggal 28 Februari 2005, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.
- (ii) Pada tanggal 16 Mei 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2351/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II tahun 2007. Pada tanggal 30 Mei 2007, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.
- (iii) Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-202/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013. Pada tanggal 8 Juli 2013, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (iv) Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-529/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014. Pada tanggal 18 Desember 2014, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Susunan Pimpinan dan Pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mayapada per 30 Juni 2017 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dengan akta notarial No. 05 tanggal 13 Januari 2017 oleh notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., MKn. adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	: Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Komisaris	: Ir. Hendra
Komisaris Independen	: Ir. Kumhal Djamil, SE
Komisaris Independen	: Insmerda Lebang
Komisaris Independen	: Winarto
Komisaris	: Lee Wei Cheng

Dewan Direksi :

Direktur Utama	: Hariyono Tjahjarijadi, MBA
Wakil Direktur Utama	: Jane Dewi Tahir
Direktur	: Hariati Tupang
Direktur	: Rudy Mulyono
Direktur	: Andreas Wiryanto
Direktur	: Hung Li Chen
Direktur	: Chang Fa Hsiang
Direktur	: Wang Tien Chen

Susunan Dewan Komite per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Komite Audit :

Ketua	: Insmerda Lebang
Anggota	: Benny K. Yudiatmaja
Anggota	: Usman G. Saleh

Komite Remunerasi dan Nominasi :

Ketua	: Ir. Kumhal Djamil, SE
Anggota	: Alice Roshadi S.Th

Komite Pemantau Risiko :

Ketua	: Ir. Kumhal Djamil, SE
Anggota	: Winarto
Anggota	: Adriana Purwantiny

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 adalah Jennifer Ann, dan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rudy Mulyono.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 tanggal 7 Juni 2004, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Indah Liliawaty Kurniawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI KEUANGAN YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Bank dalam penyusunan laporan keuangan, untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Pada tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, bank lain dan lembaga keuangan, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil akhir mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah.

b. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Bank mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (“PAPI”) dimana transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 pada pukul 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
1 Dolar Amerika Serikat	13.328,00	13.473,00
1 Dolar Singapura	9.589,86	9.311,93
1 Poundsterling Inggris	16.876,62	16.555,01
1 Dolar Hongkong	1.708,80	1.737,34
1 Euro Eropa	14.884,16	14.175,77
1 Dolar Australia	10.058,27	9.723,11

d. Instrumen Keuangan

Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku.

Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrument menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif ("EIR") adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrument keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR.

a. Aset keuangan

1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan kedalam dua sub- kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.
- Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengukuran awal jika telah memenuhi kriteria tertentu.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Bank tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 Bank mengklasifikasikan giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, pinjaman yang diberikan, pendapatan bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga di dalam aset lain-lain sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

3) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Bank memiliki intens positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Bank menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut harus direklasifikasi menjadi aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Bank tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (*yield*) efektif dari surat berharga utang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi yang belum direalisasi pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas.

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika Bank memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar metode identifikasi khusus.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Bank mengklasifikasikan efek-efek dan obligasi pemerintah sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

b. Liabilitas keuangan

1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, atau jika Bank memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Bank mengklasifikasikan liabilitas derivatif sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

2) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Bank untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut tidak diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain melainkan dengan saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Bank mengklasifikasikan liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, biaya yang masih harus dibayar, obligasi subordinasi dan liabilitas lainnya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreements*) tidak dapat dijadikan dasar untuk menyajikan saling hapus antara aset dan liabilitas yang terkait dalam laporan posisi keuangan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Bank telah mentransfer hak-nya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Bank telah mentransfer hak kontraktualnya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan "*pass through arrangement*", dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir.

Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka,
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak diisyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya,

Bank tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, sehingga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak terulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan EIR.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang dievaluasi penurunan nilainya dihitung secara individual dan kolektif serta cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing untuk kelompok individual dan kolektif tersebut.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

Khusus untuk pinjaman yang diberikan yang signifikan, Bank menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a) Pinjaman yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit *non performing*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;
- b) Semua kredit yang direstrukturisasi dan mempunyai indikasi penurunan nilai.

1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Bank pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan kerugian penurunan nilai tersebut tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

i. Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

2) Aset keuangan yang dikelompokkan dalam tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dikelompokkan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkelanjutan dibawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui pada ekuitas.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

f. Giro Wajib Minimum (GWM)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 18/3/PBI/2016 pada tanggal 10 Maret 2016 perihal Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 efektif per tanggal 16 Maret 2016, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) primer dalam Rupiah sebesar 6,5% dari simpanan nasabah Rupiah, GWM primer dalam valuta asing sebesar 8% dari simpanan nasabah dalam valuta asing dan GWM sekunder dalam Rupiah sebesar 4% dari simpanan nasabah Rupiah.

Sebelumnya, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/21/PBI/2015 pada tanggal 26 November 2015 perihal Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013, efektif per tanggal 1 Desember 2015, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) primer dalam Rupiah sebesar 7,5% dari simpanan nasabah Rupiah, GWM primer dalam valuta asing sebesar 8% dari simpanan nasabah dalam valuta asing dan GWM sekunder dalam Rupiah sebesar 4% dari simpanan nasabah Rupiah.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) dan efek utang lainnya.

Termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

k. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai. Instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas net open position, risiko interest rate gap, risiko maturity gap dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajar dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

l. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pasca biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dengan menggunakan metode “incurred losses” sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2d.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang “Penurunan Nilai Aset”. Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas.

Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan. Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

n. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

o. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan.

Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Estimasi masa manfaat</u>
Bangunan	4 – 20 tahun
Instalasi, kendaraan dan peralatan/perengkapan kantor	4 tahun

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

p. Agunan yang diambil alih dan aset yang tidak digunakan

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diberikan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain". Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya.

Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset yang tidak digunakan adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki bank dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional bank.

Aset yang tidak digunakan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

q. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

s. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebagai nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan. Diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Serifikat deposito pada dasarnya sama dengan produk deposito berjangka, namun pembayaran bunga dilakukan dimuka.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan *inter-bank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi diukur sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima.

u. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

v. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif. Sementara untuk provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan diakui langsung sebagai pendapatan bunga kredit.

w. Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas.

x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk item yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

Bank menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (probable). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang tidak memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

z. Imbalan kerja

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode projected-unit-credit. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun.

Efektif pada 1 Januari 2015, Bank telah mengadopsi secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang sebenarnya. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain-lain.

Sebelum tanggal 1 Januari 2015, ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (vested). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

aa. Laba per lembar saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ab. Beban emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi obligasi yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium.

Diskonto atau premi diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ac. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak yang berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010) mengenai “Pengungkapan Pihak-Pihak berelasi”:

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

ad. Sewa

Bank sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank sebagai lessor

Dalam sewa menyewa operasi, Bank sebagai *lessor* mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Bank mencatat aset tersebut sebagai aset sewa operasi yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun-tahun terjadinya.

ae. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi:
 - Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
 - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portfolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Bank telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 39).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 21.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a.3. Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

a.4. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2w).

a.5. Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

a.6. Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

a.7. Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (risk-free) dan suku bunga acuan, credit spread dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan dalam Catatan 2d.

4. KAS

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Rupiah	287.090.835	157.840.287
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat	1.769.426	1.245.188
Dollar Singapura	473.202	1.080.594
Dollar Australia	20	33.661
Euro	-	19.137
Dollar Hongkong	-	1.737
Total	<u><u>289.333.483</u></u>	<u><u>160.220.604</u></u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (*Automatic Teller Machine*) sejumlah Rp. 8.205.900 pada tanggal 30 Juni 2017 dan Rp. 7.186.400 pada tanggal 31 Desember 2016.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Rupiah	3.842.886.007	3.206.352.782
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	246.048.134	275.670.978
Total	<u><u>4.088.934.141</u></u>	<u><u>3.482.023.760</u></u>

GWM Bank pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia seperti yang disebutkan pada Catatan 2f.

GWM Bank untuk mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebagai berikut

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
GWM Primer - Rupiah	6,54%	6,51%
GWM Primer - Valas	8,51%	8,14%
GWM Sekunder - Rupiah	6,41%	5,47%

LFR Bank berada di antara 80,00% - 92,00%, sehingga tidak dikenakan GWM LFR.

Bank telah memenuhi GWM yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

6. GIRO PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 digolongkan sebagai Lancar.

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Rupiah	29.967.808	16.481.234
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	35.182.631	24.212.077
Dolar Singapura	311.675	97.791
Dolar Australia	112.672	93.114
Total	<u><u>65.574.786</u></u>	<u><u>40.884.216</u></u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT. Bank Central Asia Tbk	27.590.396	15.145.681
PT. Bank OCBC NISP	750.362	753.102
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	165.671	162.616
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	242.585	132.399
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	542.744	54.634
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	157.158	50.154
PT. Bank Mega Tbk	12.592	43.056
PT. Pembangunan Daerah Lampung	124.532	35.507
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	64.178	34.537
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	24.326	25.631
PT. Bank Syariah Mandiri	46.132	16.403
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	190.388	14.459
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	3.908	5.813
PT. Bank Pembangunan Daerah Riau	51.318	5.619
PT. Bank Sinar Mas	1.430	1.535
PT. Bank UOB Indonesia	88	88
Total Rupiah	<u>29.967.808</u>	<u>16.481.234</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi :		
Cathay United Bank (USD)	686.692	1.597.297
Pihak ketiga :		
PT. Bank Central Asia Tbk (USD)	19.138.955	8.842.739
Bank of New York (USD)	8.820.312	6.862.466
Habib American Bank (USD)	867.950	3.789.192
PT. Bank Mandiri Tbk (USD)	1.247.168	1.899.202
Standard Chatered Bank (USD)	4.341.494	1.140.300
Australia New Zealand Bank (AUD)	112.672	97.791
United Overseas Bank Ltd / UOB (SGD)	311.675	93.114
Bank of China (USD)	80.060	80.881
Total Mata uang asing	<u>34.920.286</u>	<u>24.402.982</u>
Total	<u>65.574.786</u>	<u>40.884.216</u>

d. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Rupiah	0,74%	0,91%
Mata Uang Asing	0,01%	-

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, giro pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2017 dan 2016 tidak diperlukan

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Rupiah		
Penempatan Bank Indonesia	7.135.414.528	3.014.330.223
<i>Call Money</i>	200.000.000	-
Total Rupiah	<u>7.335.414.528</u>	<u>3.014.330.223</u>
Mata uang asing		
Penempatan Bank Indonesia	1.959.216.000	2.425.140.000
Total mata uang asing	<u>1.959.216.000</u>	<u>2.425.140.000</u>
Total	<u><u>9.294.630.528</u></u>	<u><u>5.439.470.223</u></u>

c. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Rupiah		
≤ 1 bulan	7.335.414.528	3.014.330.223
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	1.825.936.000	2.425.140.000
> 1 bulan - 3 bulan	133.280.000	-
Total mata uang asing	<u>1.959.216.000</u>	<u>2.425.140.000</u>
Total	<u><u>9.294.630.528</u></u>	<u><u>5.439.470.223</u></u>

d. Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia	7.135.414.528	3.014.330.223
<i>Call money</i>		
PT Bank Victoria Internasional Tbk	100.000.000	-
PT Bank OCBC NISP	100.000.000	-
Total Rupiah	<u>7.335.414.528</u>	<u>3.014.330.223</u>
Mata uang asing		
Penempatan pada Bank Indonesia	1.959.216.000	2.425.140.000
Total	<u><u>9.294.630.528</u></u>	<u><u>5.439.470.223</u></u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
<i>Call Money</i>		
Rupiah	4,38%	4,91%
Penempatan pada Bank		
Indonesia		
Rupiah	4,24%	4,59%
Mata uang asing	0,85%	0,43%

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang diblokir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, penempatan pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2017 dan 2016 tidak diperlukan.

8. EFEK - EFEK

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>30-Jun-17</u>	
	Nilai nominal	Nilai Wajar
Rupiah		
Tersedia untuk dijual		
Sertifikat Bank Indonesia	680.000.000	671.969.828
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	2.300.000.000	2.251.177.745
Obligasi Korporasi	200.000.000	201.975.000
Total	<u>3.180.000.000</u>	<u>3.125.122.573</u>
	<u>31-Des-16</u>	
	Nilai nominal	Nilai Wajar
Rupiah		
Tersedia untuk dijual		
Sertifikat Bank Indonesia	1.680.000.000	1.638.243.903
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	595.000.000	587.316.274
Obligasi Korporasi	200.000.000	196.731.000
Total	<u>2.475.000.000</u>	<u>2.422.291.177</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2017 dan 2016 tidak diperlukan.

c. Berdasarkan jatuh tempo

Rupiah	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
≤ 1 bulan	528.117.094	249.357.347
> 1 bulan ≤ 3 bulan	674.158.635	718.301.597
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.155.276.131	635.816.072
> 6 bulan ≤ 12 bulan	595.633.213	652.179.661
> 12 bulan	171.937.500	166.636.500
Total	<u>3.125.122.573</u>	<u>2.422.291.177</u>

d. Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Pihak ketiga		
Sertifikat Bank Indonesia	671.969.828	1.638.243.903
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	2.251.177.745	587.316.274
Obligasi Korporasi	201.975.000	196.731.000
Total	<u>3.125.122.573</u>	<u>2.422.291.177</u>

e. Berdasarkan penerbit

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Bank Indonesia	2.923.147.573	2.225.560.177
Bank	201.975.000	196.731.000
Total	<u>3.125.122.573</u>	<u>2.422.291.177</u>

f. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Sertifikat Bank Indonesia & Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5,79%	6,31%
Obligasi Korporasi	9,28%	9,94%

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Berdasarkan peringkat

	<u>30-Jun-17</u>		
	Nilai nominal	Nilai Wajar	Peringkat
Tersedia untuk dijual :			
PT Bank Victoria Int'l Tbk	130,000,000	130,562,500	idA-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	70,000,000	71,412,500	idAA
Total	<u>200,000,000</u>	<u>201,975,000</u>	

	<u>31-Des-16</u>		
	Nilai nominal	Nilai Wajar	Peringkat
Tersedia untuk dijual :			
PT Bank Victoria Int'l Tbk	130.000.000	129.004.500	idA-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	70.000.000	67.726.500	idAA
Total	<u>200.000.000</u>	<u>196.731.000</u>	

- h. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	<u>Jun-17</u>	<u>Des-16</u>
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	(3.269.000)	(5.264.000)
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	5.244.000	1.995.000
Total sebelum pajak tangguhan	1.975.000	(3.269.000)
Pajak tangguhan	(493.750)	817.250
Saldo akhir	<u>1.481.250</u>	<u>(2.451.750)</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Nasabah	Jenis efek-efek	Nilai Nominal	<u>30-Jun-17</u>		Nilai penjualan kembali	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi	Nilai tercatat
			Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo			
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0068	100.000.000	2 Jun 2017	31 Agust 2017	105.186.972	(992.993)	104.193.979
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0068	50.000.000	7 Jun 2017	5 Jul 2017	52.212.587	(30.391)	52.182.196
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0036	50.000.000	14 Jun 2017	12 Jul 2017	54.219.263	(86.787)	54.132.476
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0059	100.000.000	21 Jun 2017	19 Jul 2017	97.707.905	(255.925)	97.451.980
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0064	200.000.000	21 Jun 2017	5 Jul 2017	175.944.369	(97.362)	175.847.006
Bank Indonesia	Surat Perbendaharaan Negara SPN 12171207	50.000.000	31 Mar 2017	3 Jul 2017	46.181.399	(14.285)	46.167.114
Bank Indonesia	Surat Perbendaharaan Negara SPN 12180201	100.000.000	5 Mei 2017	4 Agust 2017	91.985.230	(483.932)	91.501.298
		650.000.000			623.437.724	(1.961.676)	621.476.049

Nasabah	Jenis efek-efek	Nilai Nominal	<u>31-Des-16</u>		Nilai penjualan kembali	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi	Nilai tercatat
			Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo			
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR065	200.000.000	21 Des 2016	18 Jan 2017	161.839.514	(395.805)	161.443.709
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR065	100.000.000	28 Des 2016	25 Jan 2017	81.249.184	(280.529)	80.968.655
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR065	50.000.000	7 Des 2016	4 Jan 2017	40.264.994	(17.378)	40.247.616
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR065	50.000.000	2 Des 2016	3 Mar 2017	48.581.347	(454.549)	48.126.798
Bank Indonesia	Surat Perbendaharaan Negara 12171207	100.000.000	30 Des 2016	31 Mar 2017	90.101.636	(1.229.995)	88.871.641
Total		500.000.000			422.036.675	(2.378.256)	419.658.419

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2017 dan 2016 tidak diperlukan. Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata untuk efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah 5,38% dan 5,47%.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis

	Tanggal Jatuh Tempo	<u>30-Jun-17</u>	Nilai wajar
		Nilai nominal	
Tersedia untuk dijual			
Suku bunga tetap			
FR 0043	15-07-2022	10.000.000	11.479.300
FR 0045	15-05-2037	10.000.000	11.917.800
FR 0046	15-07-2023	20.000.000	22.623.800
FR 0072	15-05-2036	50.000.000	53.486.500
FR 0074	15-08-2032	70.000.000	50.587.500
FR 0059	15-05-2027	20.000.000	20.246.600
FR 0061	15-05-2022	50.000.000	50.673.000
TOTAL		230.000.000	221.014.500

	Tanggal Jatuh Tempo	<u>31-Des-16</u>	Nilai wajar
		Nilai nominal	
Tersedia untuk dijual			
Suku bunga tetap			
FR 0046	15-07-2023	20.000.000	21.501.000
FR 0043	15-07-2022	10.000.000	11.072.200
FR 0045	15-05-2037	10.000.000	11.451.200
Total		40.000.000	44.024.400

b. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Tersedia untuk dijual		
> 1 tahun	221.014.500	44.024.400
	221.014.500	44.024.400
Jumlah	221.014.500	44.024.400

c. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Obligasi Pemerintah	8,20%	9,55%

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Informasi signifikan lainnya

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek tang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	<u>Jun-17</u>	<u>Des-16</u>
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	3.956.243	1.699.438
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	5.257.070	2.256.805
Total sebelum pajak tangguhan	<u>9.213.313</u>	<u>3.956.243</u>
Pajak tangguhan	<u>(2.303.328)</u>	<u>(989.060)</u>
Saldo akhir	<u>6.909.985</u>	<u>2.967.183</u>

e. Informasi signifikan lainnya

Jadwal pembayaran bunga untuk Obligasi Pemerintah adalah 6 bulan sekali.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Rupiah		
Modal Kerja	50.176.285.942	45.777.398.199
Investasi	650.056.601	680.318.597
Konsumsi	60.018.884	63.922.740
Pinjaman Karyawan	7.601.444	8.571.637
	<u>50.893.962.871</u>	<u>46.530.211.173</u>
Mata uang asing		
Modal Kerja	662.168.903	667.065.235
	<u>662.168.903</u>	<u>667.065.235</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(599.227.768)	(523.110.988)
Total - neto	<u>50.956.904.006</u>	<u>46.674.165.420</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Rupiah		
Pihak berelasi	12.046.728	15.064.101
Pihak ketiga	50.881.916.143	46.515.147.072
	<u>50.893.962.871</u>	<u>46.530.211.173</u>
Mata uang asing		
Pihak ketiga	662.168.903	667.065.235
	<u>662.168.903</u>	<u>667.065.235</u>
	51.556.131.774	47.197.276.408
	<u>51.556.131.774</u>	<u>47.197.276.408</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(599.227.768)	(523.110.988)
Total - neto	<u><u>50.956.904.006</u></u>	<u><u>46.674.165.420</u></u>

c. Berdasarkan sektor ekonomi

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Rupiah		
Konstruksi	25.561.807.285	20.503.646.045
Jasa bisnis	8.699.045.441	10.930.918.358
Perdagangan	7.506.441.180	4.750.086.079
Pertambangan	3.527.308.722	4.029.922.353
Industri	2.124.820.907	2.473.892.967
Transportasi	1.061.540.442	1.461.896.355
Pertanian	1.404.478.138	1.212.986.598
Jasa pelayanan sosial	731.613.239	734.420.490
Restoran dan hotel	129.051.486	84.345.718
Lain-lain	147.856.030	148.096.210
	<u>50.893.962.870</u>	<u>46.330.211.173</u>
Mata uang asing		
Pertambangan	326.351.013	329.671.832
Jasa bisnis	49.274.382	49.822.796
Industri	6.658.715	6.728.352
Perdagangan	279.884.794	280.842.255
	<u>662.168.904</u>	<u>667.065.235</u>
	51.556.131.774	46.997.276.408
	<u>51.556.131.774</u>	<u>46.997.276.408</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(599.227.768)	(523.110.988)
Total - neto	<u><u>50.956.904.006</u></u>	<u><u>46.474.165.420</u></u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Berdasarkan kolektibilitas

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Individual		
Diragukan	-	42.000.000
Macet	644.735.770	844.057.447
	644.735.770	886.057.447
Kolektif		
Lancar	40.455.101.677	35.005.569.974
Dalam Perhatian Khusus	9.667.548.607	11.196.262.354
Kurang Lancar	174.211.517	14.829.786
Diragukan	329.982.918	13.276.809
Macet	284.551.285	81.280.038
	50.911.396.004	46.311.218.961

Cadangan kerugian penurunan nilai:

Individual	(325.759.286)	(395.071.117)
Kolektif	(273.468.482)	(128.039.871)
	(599.227.768)	(523.110.988)
Total - neto	50.956.904.006	46.674.165.420

e. Pinjaman bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Rupiah		
Pertambangan	611.714.126	391.493.188
Perdagangan	255.083.114	253.207.952
Konstruksi	445.399.723	201.533.141
Industri	10.540.841	51.924.695
Pertanian	31.072.934	28.063.598
Restoran dan hotel	10.233.940	13.495.084
Jasa pelayanan sosial	6.899.650	6.794.322
Jasa bisnis	18.857.752	6.286.849
Transportasi	10.160.837	4.258.248
Lain-lain	5.595.014	10.159.653
	1.405.557.931	967.216.730
Mata uang asing		
Pertambangan	27.923.559	28.227.350
	1.433.481.490	995.444.080
Cadangan kerugian penurunan nilai	(460.960.387)	(421.076.999)
Total - neto	972.521.103	574.367.081

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Rupiah		
≤ 1 tahun	48.656.506.846	43.278.675.486
> 1 tahun ≤ 2 tahun	707.600.000	1.996.753.961
> 2 tahun ≤ 3 tahun	348.316.685	238.258.598
> 3 tahun ≤ 4 tahun	299.107.374	288.275.706
> 4 tahun ≤ 5 tahun	224.541.746	107.526.988
> 5 tahun	657.890.220	620.720.434
	<u>50.893.962.871</u>	<u>46.530.211.173</u>
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	367.726.928	88.651.862
> 1 tahun ≤ 2 tahun	294.441.975	578.413.373
	<u>662.168.903</u>	<u>667.065.235</u>
	<u>51.556.131.774</u>	<u>47.197.276.408</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(599.227.768)	(523.110.988)
Total - neto	<u>50.956.904.006</u>	<u>46.674.165.420</u>

g. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Rupiah		
≤ 1 tahun	49.653.319.687	45.292.561.256
> 1 tahun ≤ 2 tahun	253.106.452	208.039.401
> 2 tahun ≤ 3 tahun	215.065.688	236.779.158
> 3 tahun ≤ 4 tahun	352.583.038	361.274.697
> 4 tahun ≤ 5 tahun	273.276.429	193.007.551
> 5 tahun	146.611.576	238.549.110
	<u>50.893.962.870</u>	<u>46.530.211.173</u>
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	662.168.904	667.065.235
	<u>51.556.131.774</u>	<u>47.197.276.408</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(599.227.768)	(523.110.988)
Total - neto	<u>50.956.904.006</u>	<u>46.674.165.420</u>

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Saldo awal	523.110.988	141.702.743
Penyisihan/ cadangan		
tahun berjalan (catatan 29)	76.889.978	384.636.050
Penerimaan kembali kredit		
yang telah dihapusbukukan	1.751	368.308
Penghapusan	(682.849)	(3.027.225)
Selisih penjabaran kurs	(92.100)	(568.888)
Saldo Akhir	<u>599.227.768</u>	<u>523.110.988</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Rupiah	12,70%	13,90%
Valas	8,08%	10,91%

j. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Total pinjaman sindikasi pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Total	277.546.530	290.776.180
Persentase	12,50% - 35,00%	12,50% - 35,00%

k. Rasio pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, persentase pinjaman bermasalah - bruto dan bersih terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Bruto	2,78%	2,11%
Neto	1,89%	1,22%

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Sewa gedung	125.524.155	131.317.386
Lain-lain	99.239.384	25.272.936
Total	<u>224.763.539</u>	<u>156.590.322</u>

Lain-lain terdiri dari antara lain biaya renovasi gedung, biaya pemeliharaan gedung, dan biaya pemeliharaan komputer.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP

	Jun-17					Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Revaluasi dan eliminasi	
Biaya Perolehan						
Tanah	581.971.750	1.395.000	-	-	-	583.366.750
Bangunan	484.313.645	3.434.500	-	335.780	-	488.083.925
Renovasi Bangunan	110.632.147	3.501.605	-	1.901.719	-	116.035.471
Instalasi	36.868.727	1.721.375	(217.715)	233.869	-	38.606.256
Kendaraan Bermotor	109.714.683	7.095.203	(950.000)	-	-	115.859.886
Peralatan Kantor	169.026.631	32.658.852	(164.553)	6.303	-	201.527.233
Perlengkapan Kantor	39.429.860	501.244	(153.706)	271.327	-	40.048.725
Total	1.531.957.443	50.307.779	(1.485.974)	2.748.998	-	1.583.528.246
Aset dalam penyelesaian	55.541.847	34.902.489	(10.354.797)	(2.748.998)	-	77.340.541
Total biaya perolehan	1.587.499.290	85.210.268	(11.840.771)	-	-	1.660.868.787
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	(11.953.605)	(26.508.965)	-	-	-	(38.462.570)
Renovasi Bangunan	(60.500.899)	(4.940.973)	-	-	-	(65.441.872)
Instalasi	(25.225.048)	(2.272.257)	197.576	-	-	(27.299.729)
Kendaraan Bermotor	(80.243.802)	(6.497.048)	950.000	-	-	(85.790.850)
Peralatan Kantor	(106.206.510)	(12.965.723)	161.953	-	-	(119.010.280)
Perlengkapan Kantor	(25.986.528)	(2.618.483)	149.535	-	-	(28.455.476)
Total akumulasi penyusutan	(310.116.392)	(55.803.449)	1.459.064	-	-	(364.460.777)
Nilai buku - neto	1.277.382.898					1.296.408.010

	Des-16					Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Revaluasi dan eliminasi	
Biaya Perolehan						
Tanah	208.577.850	-	(130.000.000)	-	503.393.900	581.971.750
Bangunan	613.605.621	-	(230.677.199)	(70.295.234)	171.680.457	484.313.645
Renovasi Bangunan	-	3.916.000	-	106.716.147	-	110.632.147
Instalasi	29.997.489	5.446.622	(297.341)	1.721.957	-	36.868.727
Kendaraan Bermotor	97.939.063	13.113.395	(1.337.775)	-	-	109.714.683
Peralatan Kantor	121.128.519	48.197.339	(343.651)	44.424	-	169.026.631
Perlengkapan Kantor	31.514.352	3.373.369	(125.634)	4.667.773	-	39.429.860
Total	1.102.762.894	74.046.725	(362.781.600)	42.855.067	675.074.357	1.531.957.443
Aset dalam penyelesaian	71.416.697	33.588.899	(6.608.682)	(42.855.067)	-	55.541.847
Total biaya perolehan	1.174.179.591	107.635.624	(369.390.282)	-	-	1.587.499.290
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	(214.425.748)	(26.397.326)	57.332.337	53.153.349	118.383.783	(11.953.605)
Renovasi Bangunan	-	(7.347.550)	-	(53.153.349)	-	(60.500.899)
Instalasi	(21.917.728)	(3.599.643)	292.323	-	-	(25.225.048)
Kendaraan Bermotor	(69.794.633)	(11.786.944)	1.337.775	-	-	(80.243.802)
Peralatan Kantor	(91.932.834)	(14.612.456)	338.780	-	-	(106.206.510)
Perlengkapan Kantor	(21.738.566)	(4.333.348)	85.386	-	-	(25.986.528)
Total akumulasi penyusutan	(419.809.509)	(68.077.267)	59.386.601	-	118.383.783	(310.116.392)
Nilai buku - neto	754.370.082					1.277.382.898

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET LAIN-LAIN

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang lain-lain	30.021.848	30.021.848
Piutang bunga	65.291	64.850
	<u>30.087.139</u>	<u>30.086.698</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang bunga	507.582.523	507.962.428
Agunan yang diambilalih	103.719.511	111.706.466
Uang Muka	62.519.687	64.175.888
Uang jaminan	10.742.616	10.640.193
Aset yang tidak digunakan	1.280.000	1.280.000
Lain-lain	20.894.104	12.096.720
Jumlah	<u>706.738.441</u>	<u>707.861.695</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.460.491)	(15.559.371)
Total - neto	<u>721.365.089</u>	<u>722.389.022</u>

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 merupakan cadangan atas agunan yang diambilalih dan aset yang tidak digunakan, yang mengalami penurunan nilai.

Agunan yang diambil alih yang diselesaikan selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 572.312 dan Rp 906.359.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Lancar	4.543.996	12.524.151
Kurang Lancar	7.549.968	7.222.718
Diragukan	2.754.334	2.754.334
Macet	88.871.213	89.205.263
Saldo akhir tahun	<u>103.719.511</u>	<u>111.706.466</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.175.009)	(11.273.889)
Total- neto	<u>92.544.502</u>	<u>100.432.577</u>

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain telah memadai.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Rupiah		
Bunga yang Masih Harus Dibayar	282.447.712	276.582.728
Lain-lain	7.617.323	7.111.746
	<u>290.065.035</u>	<u>283.694.474</u>
Mata Uang Asing		
Bunga yang Masih Harus Dibayar	3.037.404	3.981.891
Lain-lain	73.361	261.282
	<u>3.110.765</u>	<u>4.243.173</u>
Total	<u>293.175.800</u>	<u>287.937.647</u>

Liabilitas segera lain-lain terdiri dari titipan kliring, angsuran pinjaman, dan titipan lainnya.

16. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Giro		
Rupiah		
Pihak berelasi	342.692.713	671.851.814
Pihak Ketiga	3.132.667.468	2.830.555.173
Total-Rupiah	<u>3.475.360.181</u>	<u>3.502.406.987</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi	6.588.512	8.429.761
Pihak Ketiga	149.312.487	116.064.113
Total-mata uang asing	<u>155.900.999</u>	<u>124.493.874</u>
Total	<u>3.631.261.180</u>	<u>3.626.900.861</u>
	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Pihak berelasi	349.281.225	680.281.575
Persentase	9,62%	18,76%

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Tabungan		
Rupiah		
Pihak berelasi	80.331.679	43.789.778
Pihak Ketiga	4.756.678.047	4.189.970.133
Total - Rupiah	<u>4.837.009.726</u>	<u>4.233.759.911</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi	28.053.394	31.346.219
Pihak Ketiga	49.959.283	50.080.722
Total-mata uang asing	<u>78.012.677</u>	<u>81.426.941</u>
Total	<u>4.915.022.403</u>	<u>4.315.186.852</u>
	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Pihak berelasi	108.385.073	75.135.997
Persentase	2,21%	1,74%
	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi	910.458.561	587.418.744
Pihak Ketiga	49.649.725.779	39.926.239.720
Total - Rupiah	<u>50.560.184.340</u>	<u>40.513.658.464</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi	48.667.900	47.609.499
Pihak Ketiga	2.615.135.967	3.135.508.049
Total-mata uang asing	<u>2.663.803.867</u>	<u>3.183.117.548</u>
Total	<u>53.223.988.207</u>	<u>43.696.776.012</u>
	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Pihak berelasi	959.126.461	635.028.243
Persentase	1,80%	1,45%
	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Sertifikat Deposito		
Rupiah		
Pihak Ketiga	2.458.166	1.482.143

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan jenis

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Rupiah		
Giro	3.475.360.181	3.502.406.987
Tabungan		
- My Saving	4.797.509.296	4.183.684.816
- My Family Saving	39.500.430	50.075.095
	<u>4.837.009.726</u>	<u>4.233.759.911</u>
Deposito berjangka	50.560.184.340	40.513.658.464
Sertifikat Deposito	2.500.000	1.500.000
Dikurangi :		
bunga belum diamortisasi	(41.834)	(17.857)
Sertifikat Deposito - neto	<u>2.458.166</u>	<u>1.482.143</u>
	<u>58.875.012.413</u>	<u>48.251.307.505</u>
Mata uang asing		
Giro	155.900.999	124.493.874
Tabungan		
- My Dollar	78.012.677	81.426.941
Deposito berjangka	2.663.803.867	3.183.117.548
	<u>2.897.717.543</u>	<u>3.389.038.363</u>
Total	<u>61.772.729.956</u>	<u>51.640.345.868</u>

c. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Giro		
≤ 1 bulan	3.631.261.180	3.626.900.861
Tabungan		
≤ 1 bulan	4.878.512.077	4.268.525.874
> 1 bulan ≤ 3 bulan	7.750.092	7.586.880
> 3 bulan ≤ 6 bulan	3.880.624	11.412.875
> 6 bulan ≤ 12 bulan	10.343.698	10.756.473
> 12 bulan	14.535.912	16.904.750
	<u>4.915.022.403</u>	<u>4.315.186.852</u>
Deposito berjangka		
≤ 1 bulan	24.520.869.567	21.560.699.474
> 1 bulan ≤ 3 bulan	17.429.318.658	16.678.011.082
> 3 bulan ≤ 6 bulan	9.542.577.712	4.293.247.951
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.687.125.636	1.132.201.010
> 12 bulan	44.096.634	32.616.495
	<u>53.223.988.207</u>	<u>43.696.776.012</u>
Sertifikat Deposito		
≤ 1 bulan	-	-
> 1 bulan ≤ 3 bulan	990.891	993.070
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.467.275	489.073
	<u>2.458.166</u>	<u>1.482.143</u>
Total	<u>61.772.729.956</u>	<u>51.640.345.868</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Rupiah		
Giro	4,44%	5,16%
Tabungan	5,08%	5,62%
Deposito	7,83%	8,33%
Sertifikat Deposito	7,34%	7,68%
Mata uang asing		
Giro - USD	0,81%	0,39%
<i>My Dollar</i> - USD	0,14%	0,14%
Deposito - USD	1,58%	1,70%

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Rupiah		
Pihak ketiga	5.374.032	458.940.192
Mata uang asing		
Pihak ketiga	169.768	911.872
Total	<u><u>5.543.800</u></u>	<u><u>459.852.064</u></u>

a. Berdasarkan jenis

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Rupiah		
Giro	5.374.032	3.940.192
<i>Call Money</i>	-	455.000.000
Mata uang asing		
Giro	169.768	911.872
Total	<u><u>5.543.800</u></u>	<u><u>459.852.064</u></u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Rupiah		
Giro		
≤ 1 bulan	5.374.032	3.940.192
<i>Call Money</i>		
≤ 1 bulan	-	355.000.000
> 1 bulan ≤ 3 bulan	-	100.000.000
	<u>5.374.032</u>	<u>458.940.192</u>
Mata uang asing		
Giro		
≤ 1 bulan	169.768	911.872
Total	<u>5.543.800</u>	<u>459.852.064</u>

c. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Rupiah		
Giro	1,43%	1,23%
Deposito	-	1,25%
<i>Call Money</i>	-	5,33%
Mata uang asing		
Giro - USD	0,09%	0,08%

18. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Tagihan derivatif		
Spot	-	1.750
Liabilitas derivatif		
Spot	-	7.800

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang pajak

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Pajak Penghasilan badan	-	21.619.122
Pajak Penghasilan :		
Pasal 4 (2)	68.170.042	48.764.162
Pasal 21	11.577.084	3.335.403
Pasal 23	29.374.195	617.912
Pasal 25	-	-
Pasal 26	28.611	483
Pajak Pertambahan Nilai	114.280	42.939
Total	<u>109.264.212</u>	<u>74.380.021</u>

b. Beban pajak penghasilan

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Kini	(97.758.124)	(174.213.480)
Tangguhan	-	(92.795.247)
Total	<u>(97.758.124)</u>	<u>(267.008.727)</u>

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	<u>30-Jun-17</u>				
	Saldo awal	Dibebankan ke Laporan Laba (Rugi)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif	Penyesuaian	Saldo akhir
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(113.671.226)	-	-	-	(113.671.226)
Imbalan kerja	58.997.727	-	-	-	58.997.727
Penyusutan aset tetap	(9.470.068)	-	-	-	(9.470.068)
Rugi (laba) belum direalisasi nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	(171.811)	-	(2.625.268)	-	(2.797.079)
Total	<u>(64.315.378)</u>	-	<u>(2.625.268)</u>	-	<u>(66.940.646)</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-Des-16				Saldo akhir
	Saldo awal	Dibebankan ke Laporan Laba (Rugi)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif	Penyesuaian	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(11.779.768)	(101.891.458)	-	-	(113.671.226)
Imbalan kerja	36.806.197	11.942.176	10.249.354	-	58.997.727
Penyusutan aset tetap	(718.607)	(2.845.965)	(5.905.496)	-	(9.470.068)
Rugi (laba) belum direalisasi nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	891.140	-	(1.062.951)	-	(171.811)
Total	25.198.962	(92.795.247)	3.280.907	-	(64.315.378)

20. IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja per tanggal 30 Juni 2017 merupakan hasil perhitungan aktuarial per 31 Desember 2016 dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai imbalan kerja.

	31-Des-16
Beban jasa kini	36.613.324
Beban bunga - neto	12.992.874
Beban jasa lalu	1.368.452
Sub total	50.974.650
Pembayaran pesangon	13.665.264
Total	64.639.914

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31-Des-16
Saldo pada awal tahun	147.224.786
Beban jasa kini	36.613.324
Beban jasa lalu	1.368.452
Beban bunga	12.992.874
Manfaat yang dibayarkan	(3.205.947)
(Keuntungan)/kerugian pada kewajiban aktuarial :	
Asumsi keuangan	15.190.232
Penyesuaian	25.807.186
Saldo Akhir	235.990.907

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31-Des-16

Saldo awal, 1 Januari	147.224.786
Penambahan tahun berjalan	50.974.650
Pembayaran tahun berjalan	(3.205.947)
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain	40.997.418
Total	<u><u>235.990.907</u></u>

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

31-Des-16

Saldo awal, 1 Januari	(23.413.620)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(40.997.418)
Saldo akhir	<u><u>(64.411.038)</u></u>

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dilakukan oleh aktuaris independen PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, berdasarkan laporan aktuaris tertanggal 9 Januari 2017 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	<u>31-Des-16</u>
Tingkat diskonto	8% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun
Tingkat kematian	TMI 3
Tingkat cacat	1% dari TMI 3
Tingkat pengunduran diri	5 % per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 52 tahun

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan:

31-Des-16

	Tingkat diskonto		Tingkat kenaikan gaji	
	<u>Kenaikan</u>	<u>Penurunan</u>	<u>Kenaikan</u>	<u>Penurunan</u>
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(2.974.110)	3.510.653	3.406.920	(2.945.079)
Dampak pada nilai kini kewajiban kerja karyawan	(18.387.564)	21.203.136	20.322.112	(17.968.727)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jatuh tempo pembayaran nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31-Des-16</u>
Dalam 12 bulan berikutnya	25.807.413
Antara 1 dan 2 tahun	-
Antara 2 dan 5 tahun	129.267.727
Antara 5 dan 10 tahun	274.406.206
Diatas 10 tahun	2.996.626.330
Total	<u><u>3.426.107.676</u></u>

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 19,32 tahun.

21. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Bunga Obligasi	19.637.917	19.637.917
Biaya lainnya	14.427.704	2.684.208
Total	<u><u>34.065.621</u></u>	<u><u>22.322.125</u></u>

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Setoran jaminan	828.100	799.500
Lain-lain	85.977.895	58.795.410
Total	<u><u>86.805.995</u></u>	<u><u>59.594.910</u></u>

Lain-lain meliputi antara lain liabilitas ATM dan liabilitas pada pihak ketiga.

23. OBLIGASI SUBORDINASI

Akun ini terdiri dari :

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III thn 2013	700.000.000	700.000.000
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV thn 2014	255.800.000	255.800.000
	<u>955.800.000</u>	<u>955.800.000</u>
Dikurangi :		
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(13.283.602)	(14.916.694)
Total	<u><u>942.516.398</u></u>	<u><u>940.883.306</u></u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tidak ada obligasi subordinasi kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 sebesar Rp 255.800.000.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan bunga tetap sebesar 12,50% per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 17 Maret 2015 sedangkan pembayaran bunga terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 17 Desember 2021.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT. Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan bank.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi IV tahun 2014 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. 1485/PEF-Dir/RC/IX/2016 tanggal 7 September 2016 dengan hasil pemeringkatan idBBB yang berlaku untuk periode 7 September 2016 sampai dengan 1 September 2017.

Pada tanggal 1 Juli 2013, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 sebesar Rp700.000.000.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan bunga tetap sebesar 11,00% per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2013 sedangkan pembayaran bunga terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 5 Juli 2020.

Selaku wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT. Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan bank

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi III tahun 2013 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. 1484/PEF-Dir/RC/IX/2016 tanggal 7 September 2016 dengan hasil pemeringkatan idBBB+ yang berlaku untuk periode 7 September 2016 sampai dengan 1 September 2017.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah dalam Rupiah
Saham seri A dengan nilai Rp 500 per saham			
PT Mayapada Karunia	299.750.000	6,09%	149.875.000
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,14%	3.370.000
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	81.766.500	1,66%	40.883.250
	388.256.500	7,89%	194.128.250
Saham seri B dengan nilai Rp 100 per saham			
JPMCB-Cathay Life Insurance Co Ltd.	1.967.734.294	40,00%	196.773.429
PT Mayapada Karunia	999.716.543	20,32%	99.971.654
PT Mayapada Kasih	155.832.727	3,17%	15.583.273
Galasco Investments Limited	491.933.828	10,00%	49.193.383
Unity Rise Ltd	359.511.428	7,31%	35.951.143
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	556.350.420	11,31%	55.635.042
	4.531.079.240	92,11%	453.107.924
Total	4.919.335.740	100,00%	647.236.174

Perubahan tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Agio Saham	3.106.243.998
Biaya emisi saham	
Perdana (1997)	(3.149.487)
Right issue I (1999)	(432.328)
Right issue II (2001)	(452.776)
Right issue III (2002)	(560.512)
Right issue IV (2007)	(10.599.497)
Right issue V (2010)	(1.121.548)
Right issue VI (2013)	(1.530.240)
Right issue VII (2014)	(1.550.387)
Right issue VIII (2015)	(2.328.064)
Right issue IX (2016)	(3.659.998)
Kuasi-reorganisasi (2004)	(14.493.361)
Total	3.066.365.800

25. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 86 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E, M.H. tanggal 23 Mei 2016, pemegang saham menyetujui alokasi dividen sebesar Rp 196.773.429 atau Rp 40,- per lembar saham atas laba bersih tahun 2016 dan menetapkan Rp 20.000.000 sebagai dana cadangan wajib Bank.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 86 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E, M.H. tanggal 23 Mei 2016, pemegang saham menyetujui alokasi dividen sebesar Rp 99.001.632 atau Rp 23,- per lembar saham atas laba bersih tahun 2015 dan menetapkan Rp 16.000.000 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 29 dari Notaris Recky Francky Limpele, S.H tanggal 30 Juni 2015, pemegang saham menetapkan Rp 13.000.000 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan – perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

26. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
Bank Indonesia	221.223.202	153.136.431
Pinjaman yang diberikan	3.094.262.664	2.702.941.278
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	13.888.616	11.166.254
Bank Lain		
<i>Call Money</i>	9.705.952	5.802.901
Giro	49.415	60.130
Total	<u>3.339.129.849</u>	<u>2.873.106.994</u>

Pendapatan bunga dari pihak berelasi pada 30 Juni 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp. 448.697 ribu dan Rp. 2.605.764 ribu.

27. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
Simpanan nasabah		
- Deposito Berjangka	1.846.242.119	1.491.526.447
- Jasa Giro	61.542.513	64.469.821
- Tabungan	115.267.842	138.942.788
- Sertifikat Deposito	69.574	185.406
Obligasi	56.120.592	55.941.703
Simpanan dari Bank lain	3.135.037	76.509
Total	<u>2.082.377.677</u>	<u>1.751.142.674</u>

Beban bunga dari pihak berelasi pada 30 Juni 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp. 43.105.989 ribu dan Rp. 22.274.953 ribu.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan provisi dan komisi terutama terdiri dari provisi dan komisi bank garansi yang diterbitkan, *Irrevocable letter of credit*, komisi asuransi dan diskon asuransi.

Pendapatan operasional lainnya - lain lain terdiri dari antara lain administrasi kredit dan administrasi ATM.

29. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN

	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
Pembentukan / (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:		
- Pinjaman yang diberikan	76.889.978	99.395.371
- Aset non produktif	(98.880)	-
	<u>76.791.098</u>	<u>99.395.371</u>

30. GAJI DAN TUNJANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
Gaji dan Tunjangan	233.148.107	209.776.902
Imbalan Kerja	16.397.179	15.487.079
Pendidikan dan latihan	15.139.356	27.412.294
Bonus	36.117.392	25.354.705
Lain-lain	6.025.753	6.598.530
Total	<u>306.827.787</u>	<u>284.629.510</u>

Termasuk dalam lain-lain adalah beban bonus, perjalanan dinas, makan dan minum, seragam dan pengobatan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
Promosi	43.812.875	34.297.023
Penyusutan aset tetap	55.803.450	32.261.394
Premi Asuransi	60.485.370	49.813.810
Telepon dan Telex	9.808.868	9.063.725
Pemeliharaan dan Perbaikan	12.765.931	9.648.733
Imbalan Jasa Profesi	43.219.693	31.716.232
Langganan/Keanggotaan	22.274.311	18.177.403
Kendaraan Operasi	4.886.035	5.036.315
Sewa	28.049.286	24.155.676
Listrik,Air dan Gas	6.831.126	7.254.557
Biaya pajak lainnya	1.593.158	945.122
Lain-lain	7.526.840	5.262.208
Total	<u><u>297.056.943</u></u>	<u><u>227.632.198</u></u>

32. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA – LAIN-LAIN

Biaya operasional lainnya – lain-lain terutama terdiri dari beban operasional ATM, biaya kliring dan biaya jasa.

33. PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL

Pendapatan non-operasional terutama terdiri dari laba penjualan aset tetap dan pendapatan sewa gedung.

Beban non-operasional terutama terdiri dari beban denda.

34. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>30-Jun-17</u>	<u>30-Jun-16</u>
Laba bersih kepada pemegang saham (A)	493.918.811	548.790.429
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (B) (nilai penuh)	4.919.335.740	4.304.418.773
Laba bersih per lembar saham (nilai penuh) (A/B)	100,40	127,49

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Dec-16</u>
Tagihan Komitmen		
SPOT	-	12.799.350
	<u>-</u>	<u>12.799.350</u>
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada nasabah yang belum digunakan		
Rupiah	(3.425.854.263)	(3.641.040.246)
Mata uang asing	(89.294)	(1.894.327)
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	-	-
SPOT	-	-
	<u>(3.425.943.557)</u>	<u>(3.642.934.573)</u>
Tagihan (Kewajiban) Komitmen - bersih	<u>(3.425.943.557)</u>	<u>(3.630.135.223)</u>
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
Rupiah	256.159.633	175.412.718
Mata uang asing	15.302.220	14.191.402
	<u>271.461.853</u>	<u>189.604.120</u>
Kewajiban Kontinjensi		
Garansi yang diberikan	(39.740.644)	(42.460.641)
Tagihan (Kewajiban) Kontinjensi – bersih	<u>231.721.209</u>	<u>147.143.479</u>
Komitmen dan Kontinjensi - Bersih	<u>(3.194.222.348)</u>	<u>(3.482.991.744)</u>

36. SEGMENT OPERASI

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama.

	<u>30-Jun-17</u>				
	Jawa, Bali & Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku & Papua	Total
Pendapatan Bunga	3.304.080.776	18.928.213	13.468.104	2.652.756	3.339.129.849
Beban Bunga	(1.741.892.234)	(213.337.744)	(84.108.305)	(43.039.394)	(2.082.377.677)
Pendapatan Bunga Bersih	1.562.188.542	(194.409.531)	(70.640.201)	(40.386.638)	1.256.752.172
Pendapatan Operasional Lainnya	21.025.849	2.069.214	702.255	723.129	24.520.447
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan & aset non produktif	(76.089.587)	(693.779)	14.040	(21.772)	(76.791.098)
Beban gaji dan tunjangan	(273.046.681)	(18.204.293)	(8.113.197)	(7.463.616)	(306.827.787)
Beban umum dan administratif	(276.245.622)	(11.452.653)	(4.128.451)	(5.230.217)	(297.056.943)
Beban operasional lain	(9.054.831)	(33.808)	(3.925)	(10.411)	(9.102.975)
Laba Operasional	<u>948.777.670</u>	<u>(222.724.850)</u>	<u>(82.169.479)</u>	<u>(52.389.525)</u>	<u>591.493.816</u>
Laba Bersih	<u>851.297.757</u>	<u>(222.720.292)</u>	<u>(82.269.301)</u>	<u>(52.389.353)</u>	<u>493.918.811</u>
Total Aset	<u>70.393.227.703</u>	<u>247.666.282</u>	<u>197.380.353</u>	<u>67.252.366</u>	<u>70.905.526.704</u>
Total Liabilitas	<u>53.023.456.266</u>	<u>6.530.272.134</u>	<u>2.552.076.326</u>	<u>1.441.228.609</u>	<u>63.547.033.335</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31-Des-16</u>				
	Jawa, Bali & Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku & Papua	Total
Pendapatan Bunga	5.955.933.183	39.202.826	29.669.408	4.215.226	6.029.020.643
Beban Bunga	(3.085.868.573)	(311.558.908)	(144.846.640)	(69.099.340)	(3.611.373.461)
Pendapatan Bunga Bersih	2.870.064.610	(272.356.082)	(115.177.232)	(64.884.114)	2.417.647.182
Pendapatan Operasional Lainnya	34.931.352	4.285.617	1.217.079	1.077.102	41.511.150
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan & aset non produktif	(390.142.888)	(1.962.785)	(1.492.119)	(426.444)	(394.024.236)
Beban gaji dan tunjangan	(554.013.561)	(33.075.134)	(14.483.535)	(12.794.468)	(614.366.698)
Beban umum dan administratif	(366.316.564)	(19.012.689)	(6.887.843)	(8.072.466)	(400.289.562)
Beban operasional lain	(11.220.231)	(24.164)	-	130	(11.244.265)
Laba Operasional	1.583.302.718	(322.145.237)	(136.823.650)	(85.100.260)	1.039.233.571
Laba Bersih	1.364.256.272	(322.144.964)	(136.821.289)	(85.099.196)	820.190.823
Total Aset	60.354.411.708	219.202.278	209.629.208	55.859.017	60.839.102.211
Total Liabilitas	45.768.657.608	4.967.947.941	2.046.145.997	1.002.878.480	53.785.630.026

37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000 untuk per nasabah per bank.

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2017.

Sedangkan simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 Bank Mayapada adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

38. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 30 Juni 2017 yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
Aset		
Giro pada Bank Indonesia	4.088.934.141	4.088.934.141
Giro pada Bank Lain	65.574.786	65.574.786
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	9.294.630.528	9.294.630.528
Efek-efek	3.125.122.573	3.125.122.573
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	621.476.049	621.476.049
Obligasi Pemerintah	221.014.500	221.014.500
Pinjaman yang diberikan	51.556.131.774	50.956.904.006
Total	<u>68.972.884.351</u>	<u>68.373.656.583</u>
Liabilitas		
Giro	3.631.261.180	2.770.765.141
Tabungan	4.915.022.403	4.683.778.067
Deposito	53.223.988.207	50.292.841.491
Setifikat deposito	2.458.166	1.469.753
Simpanan dari bank lain	5.543.800	6.626.080
Obligasi	942.516.398	941.688.010
Total	<u>62.720.790.154</u>	<u>58.697.168.542</u>

a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek tang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi Pemerintah, tagihan derivatif dan aset lain-lain

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan kecuali efek-efek, obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang. Efek-efek yang tersedia untuk dijual nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas derivatif, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar liabilitas keuangan, kecuali liabilitas derivatif dan obligasi yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang. Liabilitas derivatif nilai wajarnya dihitung berdasarkan teknik penilaian.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Penilaian atas nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar dapat dilihat pada Catatan 2d.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko *Risk management framework* Bank sebagaimana bank yang bergerak dalam bidang perbankan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam menjalankan aktivitas usahanya. Risiko-risiko tersebut apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik akan dapat mempengaruhi kinerja Bank.

Oleh sebab itu, selain pengawasan dari struktur yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, khususnya Direktur Kepatuhan serta Internal Audit, Bank juga membentuk komite-komite kerja untuk mengelola risiko di berbagai aspek, 4 (empat) orang Komisaris dan 6 (enam) orang Direksi Bank telah mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk memantau risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari pinjaman Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Risiko kredit terutama berasal dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek, Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi pemerintah, pinjaman yang diberikan, garansi, *letters of credit*, dan akseptasi.

Organisasi Pengelolaan Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan berdasarkan konsep “*four eyes*” principle, yang merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan system pengendalian internal. Berdasarkan konsep tersebut, maka setiap

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

usulan pemberian fasilitas kredit dari *Account Officer* akan dikaji ulang (*review*) oleh Analis Kredit, serta untuk batasan tertentu di-*review* oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Selanjutnya Bank juga melaksanakan pengawasan untuk memastikan kualitas kredit dan dipenuhinya prinsip kehati-hatian serta pembentukan cadangan kerugian sesuai dengan ketentuan. Penanganan kredit bermasalah antara lain dilakukan dengan memberikan keringanan suku bunga kepada beberapa nasabah dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan.

Kebijakan dan prosedur

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses perkreditan, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu, aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, nilai tukar asing, wilayah, dan agunan yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap resiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
- b. Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:
 1. *Secured loans*
 2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
- c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, namun tingkat risiko dari *partially*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

secured loans tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Eksposur risiko kredit bruto tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Giro pada Bank Indonesia	4.088.934.141	3.482.023.760
Giro pada bank lain	65.574.786	40.884.216
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.294.630.528	5.439.470.223
Pinjaman yang diberikan	51.556.131.774	47.197.276.408
Efek-efek	3.125.122.573	2.422.291.177
Efek - efek yang dibeli dengan Janji Dijual kembali	621.476.049	419.658.419
Tagihan derivatif	-	1.750
Obligasi Pemerintah	221.014.500	44.024.400
Aset lain-lain *)	518.390.430	518.667.471
Total	<u>69.491.274.781</u>	<u>59.564.297.824</u>

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

Eksposur risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

Keterangan	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	3.425.943.557	3.642.934.573
Garansi yang diterbitkan	39.740.644	42.460.641
Total	<u>3.465.684.201</u>	<u>3.685.395.214</u>

(i) Sektor Industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-17</u>			Total
	Pemerintah	Bank Indonesia dan bank lain	Korporasi dan perorangan	
Giro pada Bank Indonesia	-	4.088.934.141	-	4.088.934.141
Giro pada bank lain	-	65.574.786	-	65.574.786
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	9.294.630.528	-	9.294.630.528
Efek-efek	-	3.125.122.573	-	3.125.122.573
Efek - efek yang dibeli dengan Janji Dijual kembali	-	621.476.049	-	621.476.049
Obligasi Pemerintah	221.014.500	-	-	221.014.500
Pinjaman yang diberikan	-	2.000.000	51.554.131.774	51.556.131.774
Aset lain-lain *)	-	-	518.390.430	518.390.430
Total	221.014.500	17.197.738.077	52.072.522.204	69.491.274.781

	<u>31-Des-16</u>			Total
	Pemerintah	Bank Indonesia dan bank lain	Korporasi dan perorangan	
Giro pada Bank Indonesia	-	3.482.023.760	-	3.482.023.760
Giro pada bank lain	-	40.884.216	-	40.884.216
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	5.439.470.223	-	5.439.470.223
Efek-efek	-	2.422.291.177	-	2.422.291.177
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	419.658.419	-	419.658.419
Tagihan derivatif	-	1.750	-	1.750
Obligasi Pemerintah	44.024.400	-	-	44.024.400
Pinjaman yang diberikan	-	-	47.197.276.408	47.197.276.408
Aset lain-lain *)	-	-	518.667.471	518.667.471
Total	44.024.400	11.804.329.545	47.715.943.879	59.564.297.824

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

Keterangan	<u>30-Jun-17</u>			Total
	Pemerintah	Bank Indonesia dan bank lain	Korporasi dan perorangan	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-	5.000.000	3.420.943.557	3.425.943.557
Garansi yang diterbitkan	-	-	39.740.644	39.740.644

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Pemerintah	<u>31-Des-16</u>		
		Bank Indonesia dan bank lain	Korporasi dan perorangan	Total
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-	-	3.642.934.573	3.642.934.573
Garansi yang diterbitkan	-	-	42.460.641	42.460.641

(ii). Sektor geografis

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-17</u>					Total
	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	
Giro pada Bank Indonesia	4.088.934.141	-	-	-	-	4.088.934.141
Giro pada Bank Lain	64.435.349	1.129.503	4.036	5.875	23	65.574.786
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	9.294.630.528	-	-	-	-	9.294.630.528
Efek-efek						
- Tersedia untuk dijual	3.125.122.573	-	-	-	-	3.125.122.573
Efek - efek yang dibeli dengan Janji Dijual kembali	621.476.049	-	-	-	-	621.476.049
Obligasi Pemerintah	221.014.500	-	-	-	-	221.014.500
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan	51.131.231.588	201.100.457	180.352.981	41.946.545	1.500.203	51.556.131.774
Aset lain-lain *)	514.724.167	1.861.075	1.466.532	334.460	4.196	518.390.430
Total	69.061.568.895	204.091.035	181.823.549	42.286.880	1.504.422	69.491.274.781

	<u>31-Des-16</u>					Total
	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	
Giro pada Bank Indonesia	3.482.023.760	-	-	-	-	3.482.023.760
Giro pada Bank Lain	39.133.266	860.784	1.870	886.029	2.267	40.884.216
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	5.439.470.223	-	-	-	-	5.439.470.223
Efek-efek						
- Tersedia untuk dijual	2.422.291.177	-	-	-	-	2.422.291.177
Efek - efek yang dibeli dengan Janji Dijual kembali	419.658.419	-	-	-	-	419.658.419
Obligasi Pemerintah	44.024.400	-	-	-	-	44.024.400
Tagihan derivatif	1.750	-	-	-	-	1.750
Pinjaman yang diberikan	46.770.188.783	190.268.761	199.382.539	37.345.279	91.046	47.197.276.408
Aset lain-lain *)	515.041.633	1.780.796	1.566.415	275.771	2.856	518.667.471
Total	59.131.833.411	192.910.341	200.950.824	38.507.079	96.169	59.564.297.824

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontijensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut :

30-Jun-17

Keterangan	Jawa, Bali dan					Jumlah
	Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	3.307.390.871	83.145.984	24.589.020	10.164.208	653.474	3.425.943.557
Garansi yang diterbitkan	27.785.134	11.385.510	570.000	-	-	39.740.644

31-Des-16

Keterangan	Jawa, Bali dan					Jumlah
	Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	3.516.295.129	81.215.379	36.791.709	8.323.402	308.954	3.642.934.573
Garansi yang diterbitkan	40.109.767	1.780.874	570.000	-	-	42.460.641
	3.556.404.896	82.996.253	37.361.709	8.323.402	308.954	3.685.395.214

(iii). Kualitas kredit dari aset keuangan

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas adalah sebagai berikut :

30-Jun-17

Keterangan	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai		Telah jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai		Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Kas	289.333.483					289.333.483
Giro pada Bank Indonesia	4.088.934.141					4.088.934.141
Giro pada bank lain	65.574.786					65.574.786
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.294.630.528					9.294.630.528
Efek -efek						
- Tersedia untuk dijual	3.125.122.573					3.125.122.573
Efek - efek yang dibeli dengan Janji Dijual kembali						
- Dimiliki hingga jatuh tempo	621.476.049					621.476.049
Obligasi Pemerintah	221.014.500					221.014.500
Pinjaman yang diberikan	40.455.101.677		9.667.548.607		1.433.481.490	51.556.131.774
Aset lain-lain *)	518.390.430					518.390.430
Total	58.679.578.167		9.667.548.607		1.433.481.490	69.780.608.264

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31-Des-16			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Giro pada Bank Indonesia	3.482.023.760	-	-	3.482.023.760
Giro pada bank lain	40.884.216	-	-	40.884.216
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.439.470.223	-	-	5.439.470.223
Efek -efek				
- Tersedia untuk dijual	2.422.291.177	-	-	2.422.291.177
Efek -efek yang dibeli				
dengan janji dijual kembali	419.658.419			419.658.419
Obligasi Pemerintah	44.024.400	-	-	44.024.400
Tagihan Derivatif	1.750	-	-	1.750
Pinjaman yang diberikan	35.005.569.974	11.196.262.354	995.444.080	47.197.276.408
Aset lain-lain *)	518.667.471	-	-	518.667.471
Total	47.372.591.390	11.196.262.354	995.444.080	59.564.297.824

Ikhtisar pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut :

	30-Jun-17			
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai		Total
	Kolektif	Individual	Kolektif	
Rupiah				
Konstruksi	25.116.407.562	-	445.399.723	25.561.807.285
Jasa bisnis	8.680.187.689	34.179	18.823.573	8.699.045.441
Perdagangan	7.251.358.066	200.610.311	54.472.803	7.506.441.180
Pertambangan	2.915.594.596	391.167.721	220.546.405	3.527.308.722
Industri	2.114.280.066	-	10.540.841	2.124.820.907
Transportasi	1.051.379.605	-	10.160.837	1.061.540.442
Pertanian	1.373.405.204	25.000.000	6.072.934	1.404.478.138
Jasa pelayanan sosial	724.713.589	-	6.899.650	731.613.239
Restoran dan Hotel	118.817.546	-	10.233.940	129.051.486
Lain-lain	142.261.016	-	5.595.014	147.856.030
	49.488.404.939	616.812.211	788.745.720	50.893.962.870
Mata uang asing				
Pertambangan	279.884.794	-	-	279.884.794
Perdagangan	298.427.454	27.923.559	-	326.351.013
Jasa bisnis	49.274.382	-	-	49.274.382
Industri	6.658.715	-	-	6.658.715
	634.245.345	27.923.559	-	662.168.904
Cadangan kerugian penurunan nilai	(138.267.381)	(325.759.286)	(135.201.101)	(599.227.768)
Total - neto	49.984.382.903	318.976.484	653.544.619	50.956.904.006

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-Des-16			Total
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai		
	Kolektif	Individual	Kolektif	
Rupiah				
Konstruksi	20.302.112.904	199.000.000	2.533.141	20.503.646.045
Jasa bisnis	10.924.631.509	34.179	6.252.670	10.930.918.358
Perdagangan	4.496.878.127	200.628.197	52.579.754	4.750.086.078
Pertambangan	3.638.429.165	391.167.721	325.467	4.029.922.353
Industri	2.421.968.272	42.000.000	9.924.695	2.473.892.967
Transportasi	1.457.638.107	-	4.258.248	1.461.896.355
Pertanian	1.184.923.000	25.000.000	3.063.598	1.212.986.598
Jasa pelayanan sosial	727.626.168	-	6.794.322	734.420.490
Restoran dan Hotel	270.850.634	-	13.495.084	284.345.718
Lain-lain	137.936.557	-	10.159.654	148.096.211
	<u>45.562.994.443</u>	<u>857.830.097</u>	<u>109.386.633</u>	<u>46.530.211.173</u>
Mata uang asing				
Pertambangan	301.444.482	28.227.350	-	329.671.832
Perdagangan	280.842.255	-	-	280.842.255
Jasa bisnis	49.822.796	-	-	49.822.796
Industri	6.728.352	-	-	6.728.352
	<u>638.837.885</u>	<u>28.227.350</u>	<u>-</u>	<u>667.065.235</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(102.033.989)	(395.071.117)	(26.005.882)	(497.105.106)
Total - neto	<u>46.099.798.339</u>	<u>490.986.330</u>	<u>83.380.751</u>	<u>46.674.165.420</u>

b. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian.

Sistem manajemen risiko pasar yang dilaksanakan Bank dalam menghadapi risiko pasar adalah dengan menerapkan matching concept khususnya untuk portofolio yang memiliki risiko nilai tukar.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

	30-Jun-17		
	Aset	Liabilitas	Posisi Devisa Neto (Nilai Absolut)
USD	2.902.297.422	2.900.998.076	1.299.346
SGD	784.877	-	784.877
AUD	112.692	-	112.692
Total	<u>2.903.194.991</u>	<u>2.900.998.076</u>	<u>2.196.915</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-Des-16		
	Aset	Liabilitas	Posisi Devisa Neto (Nilai Absolut)
USD	3.403.537.354	3.394.193.407	9.343.947
SGD	1.173.707	-	1.173.707
AUD	131.452	-	131.452
EUR	19.137	-	19.137
HKD	1.737	-	1.737
Total	3.404.863.387	3.394.193.407	10.669.980

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

	30-Jun-17		31-Des-16	
	Rupiah	Mata uang asing	Rupiah	Mata uang asing
Aset				
Giro pada Bank Lain	0,74%	0,01%	0,91%	-
Penempatan pada:				
Bank Lain	4,38%	0,99%	4,91%	-
Bank Indonesia	4,24%	0,85%	4,59%	0,43%
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	6,10%	-	6,60%	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,38%	-	5,47%	-
Pinjaman yang diberikan	12,70%	8,08%	13,90%	10,91%
Liabilitas				
Simpanan nasabah				
Giro	4,44%	0,81%	5,16%	0,39%
Tabungan	5,08%	0,14%	5,62%	0,14%
Deposito	7,83%	1,58%	8,33%	1,70%
Sertifikat Deposito	7,34%	-	7,68%	-
Simpanan dari Bank Lain				
Giro	1,43%	0,09%	1,23%	0,08%
Deposito	-	-	1,25%	-
Call money	-	-	5,33%	-
Obligasi subordinasi	11,75%	-	11,75%	-

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo :

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30-Jun-17				
	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	> 12 bulan	Total
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	4.088.934.141	-	-	-	4.088.934.141
Giro pada Bank lain	65.574.786	-	-	-	65.574.786
Penempatan pada					-
Bank Indonesia dan bank lain	9.161.350.528	133.280.000	-	-	9.294.630.528
Efek-efek	528.117.094	674.158.635	1.750.909.344	171.937.500	3.125.122.573
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	425.780.772	195.695.277	-	-	621.476.049
Obligasi pemerintah	-	-	-	221.014.500	221.014.500
Pinjaman yang diberikan	9.136.639.932	6.737.295.798	33.864.576.794	1.218.391.482	50.956.904.006
Total aset keuangan	23.406.397.253	7.740.429.710	35.615.486.138	1.611.343.482	68.373.656.583
Liabilitas					
Simpanan dari nasabah					
- Giro	3.631.261.180	-	-	-	3.631.261.180
- Tabungan	4.878.512.077	7.750.092	14.224.322	14.535.912	4.915.022.403
- Deposito berjangka	24.520.869.567	17.429.318.658	11.229.703.348	44.096.634	53.223.988.207
- Sertifikat Deposito	-	990.891	1.467.275	-	2.458.166
Simpanan dari bank lain					
- Giro	5.543.800	-	-	-	5.543.800
- <i>Call money</i>	-	-	-	-	-
Obligasi subordinasi	-	-	-	942.516.398	942.516.398
Total liabilitas keuangan	33.036.186.624	17.438.059.641	11.245.394.945	1.001.148.944	62.720.790.154
Jumlah gap repricing suku bunga	(9.629.789.371)	(9.697.629.931)	24.370.091.193	610.194.538	5.652.866.429

	31-Des-16				
	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	> 12 bulan	Total
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	3.482.023.760	-	-	-	3.482.023.760
Giro pada Bank lain	40.884.216	-	-	-	40.884.216
Penempatan pada					-
Bank Indonesia dan bank lain	5.439.470.223	-	-	-	5.439.470.223
Efek-efek	249.357.347	718.301.597	1.287.995.733	166.636.500	2.422.291.177
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	282.659.980	136.998.439	-	-	-
Obligasi pemerintah	-	-	-	44.024.400	44.024.400
Tagihan derivatif	1.750	-	-	-	1.750
Pinjaman yang diberikan	7.241.093.871	7.430.731.210	30.785.696.021	1.216.644.318	46.674.165.420
Total aset keuangan	16.735.491.147	8.286.031.246	32.073.691.754	1.427.305.218	58.522.519.365
Liabilitas					
Simpanan dari nasabah					
- Giro	3.626.900.861	-	-	-	3.626.900.861
- Tabungan	4.268.525.874	7.586.880	22.169.348	16.904.750	4.315.186.852
- Deposito berjangka	21.560.699.474	16.678.011.082	5.425.448.961	32.616.495	43.696.776.012
- Mayapada save	-	993.070	489.073	-	1.482.143
Simpanan dari bank lain	359.852.064	100.000.000	-	-	459.852.064
Obligasi subordinasi	-	-	-	940.883.306	940.883.306
Total liabilitas keuangan	29.815.978.273	16.786.591.032	5.448.107.382	990.404.551	53.041.081.238
Jumlah gap repricing suku bunga	(13.080.487.126)	(8.500.559.786)	26.625.584.372	436.900.667	5.481.438.127

c. Rasio Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sistem manajemen risiko likuiditas yang dilaksanakan Bank adalah menjalankan fungsi Komite Aktiva dan Kewajiban (*Assets and Liabilities Committee-ALCO*) yang diketuai oleh Direktur Utama. Tugas ALCO antara lain adalah mendiskusikan secara rinci mengenai kebijakan aset dan kewajiban bank,

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

keseimbangan arus dana masuk dan keluar serta kebutuhan likuiditas setiap periode, termasuk menganalisa biaya dana dan margin laba. Keberadaan ALCO menjamin Bank tetap dalam batasan-batasan yang aman dan memastikan bahwa tujuan Bank terpenuhi.

Analisa maturity gap adalah untuk mengukur beda kumulatif dari aset produktif dengan kewajiban berbunga dan dampaknya terhadap likuiditas Bank.

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi maturity gap adalah dengan menghimpun dana dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih panjang, seperti deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan penerbitan obligasi.

Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jatuh tempo aset produktif berbeda secara signifikan dengan jatuh tempo kewajiban berbunga. Pada dasarnya akun giro, tabungan dan deposito tidak begitu sensitif terhadap perubahan tingkat bunga.

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

	30-Jun-17					
	Nilai Tercatat	Tidak memiliki jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	> 12 bulan
Aset						
Kas	289.333.483	289.333.483	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	4.088.934.141	4.088.934.141	-	-	-	-
Giro pada Bank lain	65.574.786	-	65.574.786	-	-	-
Penempatan pada						
Bank Indonesia dan bank lain	9.294.630.528	-	9.161.350.528	133.280.000	-	-
Efek-efek	3.125.122.573	-	528.117.094	674.158.635	1.750.909.344	171.937.500
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	621.476.049	-	425.780.772	195.695.277	-	-
Obligasi pemerintah	221.014.500	-	-	-	-	221.014.500
Pinjaman yang diberikan	51.556.131.774	-	9.577.563.582	6.786.467.192	33.951.457.817	1.240.643.183
Aset lain-lain -						
Pendapatan yang masih akan diterima	518.390.430	10.742.616	507.647.814	-	-	-
Total aset keuangan	69.780.608.264	4.389.010.240	20.266.034.576	7.789.601.104	35.702.367.161	1.633.595.183
Liabilitas						
Liabilitas Segera	293.175.800	-	293.175.800	-	-	-
Simpanan dari nasabah						
- Giro	3.631.261.180	-	3.631.261.180	-	-	-
- Tabungan	4.915.022.403	-	4.878.512.077	7.750.092	14.224.322	14.535.912
- Deposito berjangka	53.223.988.207	-	24.520.869.567	17.429.318.658	11.229.703.348	44.096.634
- Sertifikat Deposito	2.458.166	-	-	990.891	1.467.275	-
Simpanan dari bank lain						
- Giro	5.543.800	5.543.800	-	-	-	-
- Call money	-	-	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus di bayar	34.065.621	14.427.704	19.637.917	-	-	-
Liabilitas lain-lain	828.100	-	-	-	-	828.100
Obligasi subordinasi	942.516.398	-	-	-	-	942.516.398
Total liabilitas keuangan	63.048.859.675	19.971.504	33.343.456.541	17.438.059.641	11.245.394.945	1.001.977.044
Aset/(Liabilitas) - neto	6.731.748.589	4.369.038.736	(13.077.421.965)	(9.648.458.537)	24.456.972.216	631.618.139

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-Des-16					
	Nilai Tercatat	Tidak memiliki jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	> 12 bulan
Aset						
Kas	160.220.604	160.220.604	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	3.482.023.760	3.482.023.760	-	-	-	-
Giro pada Bank lain	40.884.216	40.884.216	-	-	-	-
Penempatan pada						
Bank Indonesia dan bank lain	5.439.470.223	-	5.439.470.223	-	-	-
Efek-efek	2.422.291.177	-	249.357.347	718.301.597	1.287.995.733	166.636.500
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	419.658.419	-	282.659.980	136.998.439	-	-
Tagihan derivatif	1.750	-	1.750	-	-	-
Obligasi pemerintah	44.024.400	-	-	-	-	44.024.400
Pinjaman yang diberikan	47.197.276.408	-	7.616.175.882	7.446.465.534	30.896.985.076	1.237.649.916
Aset lain-lain *)	518.667.471	10.640.193	508.027.278	-	-	-
Total aset keuangan	59.724.518.428	3.693.768.773	14.095.692.460	8.301.765.570	32.184.980.809	1.448.310.816
Liabilitas						
Liabilitas Segera	287.937.647	-	287.937.647	-	-	-
Simpanan dari nasabah						
- Giro	3.626.900.861	3.626.900.861	-	-	-	-
- Tabungan	4.315.186.852	-	4.268.525.874	7.586.880	22.169.348	16.904.750
- Deposito berjangka	43.696.776.012	-	21.560.699.474	16.678.011.082	5.425.448.961	32.616.495
- Sertifikat Deposito	1.482.143	-	-	993.070	489.073	-
Simpanan dari bank lain		4.852.064	355.000.000	100.000.000	-	-
Liabilitas derivatif	7.800	-	7.800	-	-	-
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus di bayar	22.322.125	2.684.208	19.637.917	-	-	-
Liabilitas lain-lain	799.500	-	-	-	-	799.500
Obligasi subordinasi	940.883.306	-	-	-	-	940.883.306
Total liabilitas keuangan	53.352.148.310	3.634.437.133	26.491.808.712	16.786.591.032	5.448.107.382	991.204.051
Aset/(Liabilitas) - neto	6.372.370.118	59.331.640	(12.396.116.252)	(8.484.825.462)	26.736.873.427	457.106.765

d. Risiko Operasional

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah-masalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

e. Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Risiko strategis

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

g. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

h. Manajemen risiko permodalan

Risiko kecukupan modal berhubungan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang ditetapkan Bank Indonesia.

Adapun faktor yang mempengaruhi risiko kecukupan modal adalah jumlah modal yang disetor oleh pemegang saham dan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih usaha serta pengelolaan aset yang baik oleh manajemen.

CAR merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan Bank. Bank Indonesia menetapkan rasio kecukupan modal sebesar minimal 8%.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil resiko, sebagai berikut:

- a. 8% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 1
- b. 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 2
- c. 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 3
- d. 11% s.d 14% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 4 atau peringkat 5

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia terutama dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun rencana untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, rasio KPMM Bank dihitung berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah posisi modal pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 (dalam jutaan rupiah) :

	<u>30-Jun-17</u>	<u>31-Des-16</u>
Modal		
Modal inti (TIER I)		
Modal inti utama (CET-I)	6.040.207	5.834.088
Modal inti tambahan (AT-I)	-	-
Total modal inti (TIER I)	<u>6.040.207</u>	<u>5.834.088</u>
Modal pelengkap (TIER II)	1.037.300	1.072.346
Total Modal	<u>7.077.507</u>	<u>6.906.434</u>
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	53.160.975	48.276.285
Risiko operasional	3.492.378	3.492.378
Risiko pasar	2.196	10.670
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	<u>56.655.549</u>	<u>51.779.333</u>
Rasio KPMM		
Rasio CET-1	10,66%	11,27%
Rasio TIER I	10,66%	11,27%
Rasio TIER II	1,83%	2,07%
Rasio Total	<u>12,49%</u>	<u>13,34%</u>
Rasio Minimum CET-1	4,50%	4,50%
Rasio Minimum TIER I	6,00%	6,00%
Rasio KPMM Minimum berdasarkan profil risiko	9,10%	9,00%